

**PENGARUH MEDIA *E FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI LONRONG
KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
MULTASYAM
105401101421

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Multasyam NIM 105401101421**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 282 Tahun 1446 H/2025 M pada tanggal 30 Dzulhijjah 1446 H/26 Juni 2025 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu **28 Juni 2025**.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1446 H
28 Juni 2025 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU.**
2. Ketua : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
 1. **Prof. Dr. Abd Rahman Rahim, M.Hum**
 2. **Abdan syakar, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Dr. Ummu khattsum, S.Pd., M.Pd.**
 4. **Andi Syamsul Alam, S.Pd., M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NIDN. 0920046601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Pengaruh Media E Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca
Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan
Bajeng Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Multasyam**
NIM : **105401101421**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 30 Dzulhijjah 1446 H
28 Juni 2025 M

Pembimbing I

Dr. Andi Paidi, M.Pd
NIDN. 0924028802

Pembimbing II

Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0930079102

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd
NIDN. 0920046601

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Multasyam
Nim : 105401101421
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (saya dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Mei 2025

Yang membuat perjanjian

Multasyam

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras,
tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan,
dan tidak ada kemudahan tanpa doa.

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudara dan sahabatku
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.



ABSTRAK

Multasyam. 2025. Pengaruh Media *E FLASH CARD* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kec.Bajeng, Kab.Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Paidi. dan Pembimbing II Sri Rahayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *E FLASH CARD* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kec.Bajeng, Kab.Gowa Tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, desain penelitian jenis *one group pretest posttest design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid kelas II sebanyak 40 orang.

Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t , diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 9,533 dengan frekuensi $db = 40 - 1 = 39$, pada taraf signifikan $= 0,05$ diperoleh $t_{Tabel} = 2,019$ jadi, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *E Flash Card* pada pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh dari pada sebelum menggunakan media *E Flash Card*.

Kata Kunci: Media *E Flash Card*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi penelitian yang berjudul **"Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"** dapat selesai. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir program Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan media *E Flash Card* sebagai upaya untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Harapan besar kami, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya pada pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., M.T., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan dukungan penuh selama masa studi. Rasa hormat dan penghargaan

yang setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada dosen pembimbing, Bapak Dr. Andi Paidi, M.Pd dan Ibu Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd., atas setiap arahan yang penuh kesabaran, bimbingan, dan motivasi yang telah menguatkan langkah penulis dalam menyusun skripsi ini. Setiap kata yang tertulis dan setiap pemahaman yang bertumbuh merupakan jejak ilmu dan kebijaksanaan yang telah Bapak dan Ibu tanamkan. Semoga ilmu yang telah diberikan membawa manfaat yang luas, dan menjadi amal jariyah yang tak terputus.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah mengajarkan dan mendidik dengan penuh keikhlasan, sehingga ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat. Penghargaan juga diberikan kepada Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Lonrong, Muliadi, S.Pd., M.Pd. beserta stafnya, terutama Darma, S.Pd., selaku wali kelas II yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.

Secara khusus, penulis mengungkapkan rasa terima kasih dan cinta yang mendalam kepada Ayahanda Syarifuddin, sosok pertama yang mengajarkan arti perjuangan dan tanggung jawab, yang kasih sayangnya mengalir tanpa pamrih. Dari setiap kerja kerasnya, penulis belajar arti pengorbanan yang tak bersuara. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan, mengusahakan apapun sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjanah. Rasa terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Ibunda tercinta, Kursiah, yang doanya menembus langit, malaikat tak bersayap yang namanya selalu disebut dalam setiap doa. Darinya, penulis mengenal

kelembutan dan ketulusan yang tak pernah mengenal lelah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Penulis juga berterima kasih kepada kakak tercinta, Takbir atas segala dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang terus diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Rasa syukur juga disampaikan kepada Kakak tercinta, Nikmatul Jannah yang telah dengan penuh kasih sayang, Terima kasih atas segala kebaikan, perhatian, dan kasih sayang yang tak ternilai yang telah diberikan kepada penulis.

Tak lupa, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik, Taufiq Hidayat dan Imam Ansari, yang selalu hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam letih dan air mata. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan doa yang tak pernah surut. Kalian adalah keluarga yang dipilih oleh hati, tempat berbagi cerita, impian, dan perjuangan. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, yang mungkin namanya tidak tertulis di sini, tetapi kebaikannya terpatrit dalam ingatan. Terima kasih kepada mereka yang hadir dalam bentuk nasihat, uluran tangan, atau sekadar senyuman dan penyemangat yang berarti.

Terakhir, untuk diri sendiri, Multasyam, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap air mata yang jatuh diam-diam, menjadi saksi bisu dari perjuangan

tanpa henti. Untuk setiap kegagalan yang perlahan berubah menjadi pelajaran berharga. Untuk setiap langkah kecil yang dengan penuh kesabaran akhirnya membawa diri ini ke titik yang sekarang. Terima kasih karena telah mampu mengendalikan diri di tengah tekanan yang datang dari segala arah, tidak menyerah, seberat apapun sulitnya perjalanan kuliah dan beratnya proses penyusunan skripsi. Tetap berdiri tegak meskipun diterpa badai permasalahan yang tak terduga. Semoga diri ini selalu rendah hati, tetap kuat, dan senantiasa menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama. Karena ini bukan akhir, melainkan awal dari perjalanan yang lebih besar. Tetap semangat, langkah ini baru permulaan.

Semoga segala bentuk doa, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, menjadi referensi yang berguna, serta menjadi langkah awal bagi perjalanan panjang yang lebih bermakna.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Februari 2025

Multasyam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERJANJIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Keterampilan Membaca Permulaan.....	17
3. Kriteria Penilaian Membaca.....	19
4. Media.....	20
5. Pengenalan Bentuk Huruf.....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Desain Penelitian.....	38
E. Variabel Penelitian.....	39
F. Definisi Oprasional Variabel.....	40
G. Prosedur Penelitian	41
H. Instrumen penelitian	43
I. Teknik Penelitian	44
J. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49.
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Lokasi Penelitian.....	37
Tabel 3.3 Sampel kelas II SD Negeri Lonrong	38
Tabel 3.5 Standar Pencapaian Hasil Belajar siswa.....	46
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Nilai <i>Pretest</i>	40
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia	51
Tabel 4.3 Klasifikasi Tingkat Hasil Belajar Bahasa Indonesia	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Posttest</i>	53
Tabel 4.5 Karakteristik Rangkaian Distribusi Nilai <i>Posttest</i>	54
Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai <i>Posttest</i>	54
Tabel 4.7 Analisis <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	36
Gambar 3.1 Variabel penelitian.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Aspek Penilaian.....	70
Lampiran 2. Soal <i>Pretest</i>	72
Lampiran 3. Soal <i>Posttest</i>	73
Lampiran 4. Kunci Jawaban.....	74
Lampiran 5. Modul Ajar	75
Lampiran 6. Bahan Ajar.....	83
Lampiran 7. Kategori Skor Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	85
Lampiran 8. Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Deskripsi <i>Pretest</i>	86
Lampiran 9. Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Deskripsi <i>Posttest</i>	87
Lampiran 10. Soal Hasil Tes <i>pretest</i>	88
Lampiran 11. Soal Hasil Tes <i>posttest</i>	89
Lampiran 12. Permohonan Izin	90
Lampiran 13. Kartu Kontrol Penelitian.....	91
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu yang dilaksanakan secara terencana dan sadar agar menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka secara aktif (Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Proses ini meliputi pengembangan aspek pengendali diri, spritual kepribadian akhlak mulia kecerdasan dan terampil dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara Pendidikan dasar memegang, berbangsa dan bernegara Pendidikan dasar peranan krusial sebagai pondasi awal dalam bentuk dan keterampilan dasar bagi siswa (Agustini et al., 2019; Fitriyah & Wardani, 2022; Mustadi, 2020).

Pendidikan merupakan suatu proses Dimana seseorang akan mengembangkan potensi dirinya kreatifitas intelektual pengalaman dan kepribadian yang bertujuan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dapat mengontrol dirinya serta dapat bertanggung jawab atas semua perbuatannya dalam kehidupannya. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan sistem Pendidikan nasional tercantum dalam Undang-undang sisduknas nomor 20 tahun 2003, Bab I, Pasal 1, ayat 1. Berdasarkan Undang-undang tersebut, Pendidikan dalam kehidupan Masyarakat untuk mengembangkan potensi dirinya dalam hal literasi, pengetahuan dan kepribadian yang baik untuk menjadi pengikut bangsa yang cerdas.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau benda yang dapat digunakan untuk perantara menyalurkan isi materi atau pelajaran yang disampaikan agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Salah satu produk teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah multimedia interaktif.

Bahasa merupakan kebutuhan setiap manusia. Bahasa memungkinkan orang untuk mengirim dan menerima pesan yang berbeda untuk diri mereka sendiri dan orang lain. Pidato adalah suara yang dihasilkan oleh alat bicara manusia, bukan suara yang dihasilkan oleh instrumen lain. Pidato berasal dari udara yang berasal dari paru-paru untuk menggetarkan pita suara dikerongkongan yang diucapkan melalui mulut. Tanpa pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahasa tidak dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat memenuhi

Bahasa merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia untuk saling berinteraksi dan saling berkomunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan sehari-hari untuk menyampaikan pesan atau informasi. Terdapat Empat keterampilan berbahasa yang umum dipelajari yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan

keterampilan menulis. Keterampilan membaca sangat penting untuk dipelajari karena dengan membaca siswa dapat mengetahui segala informasi tentang ilmu Pendidikan. Hal tersebut juga tertuang dalam surah Al Alaq terkait dengan pentingnya kata membaca dalam kehidupan manusia.

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ ۝

iqra' wa rabbukal-akram Bacalah!

Tuhanmulah Yang Mahamulia,

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

'allamal-insâna mâ lam ya'lam

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Membaca merupakan salah satu cara dalam menggunakan bahasa. Y. Budi Artati (dalam Susanti, 2022:4) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan sebuah informasi. Pesan.teks itu bisa berdiri dri kata-kata.proses ini memerlukan agar Kumpulan kata dapat dipahami artinya. jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan tersebut tidak akan bisa dimengerti, Membaca tanpa memahami makna yang terdapat dalam tulisan itu tidak bisa disebut sebagai aktivitas membaca,karena membaca tidak hanya melibatkan pengenalan huruf atau kata, tetapi juga membutuhkan pemikiran untuk menangkap makna dari setiap kata.Dengan demikian,pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tercapai

Membaca merupakan kegiatan yang biasa dipelajari dalam edukasi. Jika kemampuan untuk membaca terhambat. Maka proses pembelajaran juga akan terpengaruh. Oleh karena itu, keterampilan membaca dilatih sejak awal. Namun

ada beberapa individu yang menghadapi masalah dalam membaca. Ini salah satu berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Lonrong yang berada di kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa temuan menunjukkan bahwa beberapa siswa dikelas II mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca. Masih banyak siswa yang belum mampu mengenal huruf-huruf bahkan belum mampu merangkainya dengan kata. Siswa di SD Lonrong Kelas II mengalami keterlambatan dalam memahami materi pada proses proses pembelajaran. Hal tersebut sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik di sekolah.

Sebagai pendidik penting untuk memiliki pendekatan khusus dalam mengatasi kebutuhan siswa. Ada beberapa metode yang bisa diterapkan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, salah satunya adalah dengan memanfaatkan alat pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan pendapat Latuheru (dalam Hasan et al., 2021:86), alat pembelajaran mencakup semua perangkat atau benda yang digunakan dalam proses belajar mengajar, (Guru) kepada penerima informasi (Siswa). Dengan memilih alat yang tepat, pesan dapat disampaikan secara jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya.

Pemahaman murid ditingkat dasar sangat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi Pelajaran dengan menarik efektif, terutama mereka yang menghadapi kesulitan dalam membaca, agar mereka bisa menikmati proses belajar seperti murid lainnya. Penggunaan media dalam pengajaran memiliki pengaruh besar terhadap pengetahuan dan perpektif siswa. Salah satu media

yang bisa digunakan dalam mengatasi masalah yang ditemukan adalah media *E Flash card* media memiliki keunggulan yaitu: Praktis, Media *E Flash card*

Permasalahan yang masih terjadi dalam keterampilan membaca permulaan dapat disebabkan oleh dua faktor, baik faktor internal, maupun eksternal. Permasalahan dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan dapat meliputi beberapa hal, di antaranya yaitu kemampuan mengingat anak yang masih rendah, kesulitan anak dalam membedakan bentuk visual huruf dan merangkai huruf. Selain hal tersebut, kesulitan anak dalam membedakan bunyi huruf vokal maupun konsonan juga menjadi permasalahan dalam keterampilan membaca permulaan. Masalah pada membaca permulaan juga dapat terjadi dikarenakan proses belajar yang kurang bervariasi, sehingga prosesnya kurang bermakna dan menjadi kurang menarik. Minimnya variasi media yang digunakan juga menjadi faktor mengapa proses belajar membaca permulaan menjadi kurang menarik. Pada saat ini telah banyak media-media pendukung pembelajaran membaca permulaan, salah satu contohnya adalah kartu kosakata atau yang lebih dikenal dengan sebutan *E Flash card*. *E Flash card* sendiri merupakan salah satu jenis media pembelajaran berupa kartu yang biasanya dilengkapi dengan berbagai macam gambar, grafis, dan juga kata di sisi depan dan juga belakang. Bentuk dan juga tampilan dari *E Flash card* pun dapat dikemas sekreatif mungkin untuk menambah ini. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat di dunia pendidikan yaitu sebagai salah satu pilihan yang dapat untuk menciptakan media.

mudah dibuat dan digunakan tidak memerlukan Listrik, dan tidak memerlukan keahlian khusus. Mudah dibawa, ukuranya kecil memungkinkan *E Flash Card* dibawa ke mana saja, seperti di tas atau saku. Gampang diingat, Kombinasi gambar dan teks pada media *E Flash Card* memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep dan nama benda. Memicu minat belajar, Media *E Flash Card*, Dapat memicu minat belajar siswa, terutama dalam mengasah kemampuan membacanya. Membantu meningkatkan kosakata, Media *E Flash card* dapat membantu meningkatkan kemampuan kosakata siswa, terutama dalam menyimak dan berbicara. Menyenangkan, Media *E Flash Card* dapat membuat pembelajaran menyenangkan dan aktif. Memperkuat ikatan emosional, Pengaruh Media *E Flash Card* dapat memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Media E Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang awal yang dilakukan terdapat Rumusan masalah yaitu sebagai berikut Berdasarkan latar di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh media *E Flash Card* Terhadap keterampilan Membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui “Pengaruh Media *E Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan masukan yang berarti antara lain:

1. Manfaat teoretis
 - a. Penggunaan media pembelajaran *E Flash Card* dalam penelitian ini sangat bermanfaat sebagai salah satu media yang dapat digunakan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran peningkatan keterampilan membaca.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi siswa, penelitian ini dapat mendorong keaktifan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih menyenangi keterampilan membaca.
 - b) Bagi guru, memberi masukan kepada guru khususnya guru Bahasa Indonesia bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *E Flash Card* dapat digunakan untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, kreatif dan menyenangkan.

- c) Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan menambah pengetahuan khususnya untuk mengetahui sejauh mana meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media pembelajaran *E Flash Card*.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, menguasai keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Pembelajaran terjadi sepanjang hayat seseorang serta dapat terjadi di manapun dan kapanpun.

Bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Adapun bahasa dapat digunakan apabila saling memahami atau saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia 89 Eduscience – Volume 2 Nomor 2

Februari 2017 daya bahasa yang kita miliki. Pengertian Bahasa Menurut Para Ahli:

1. Pengertian Bahasa menurut Depdiknas (2005) Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.
2. Pengertian Bahasa menurut Rasyid & Mansyur (2009) bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan.
3. Sedangkan bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia Alwi (2002) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

b. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia mengajarkan siswa keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya (Khair, 2018:89). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah didasarkan pada pembelajaran teks dan bertujuan untuk membawa siswa ke dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan mental siswa dan mengajarkan siswa cara berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah di kehidupan nyata (Mardiana et al., 2021:5).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi. Zulela (dalam Kurniawan et al., 2020:7) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Di sekolah dasar, standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia adalah kualifikasi minimal yang ditunjukkan siswa yang menguasai keterampilan berbahasa, dan memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif yang sesuai dengan perkembangan mental siswa dan mengajarkan siswa cara berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah di kehidupan nyata.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dari memberi tahu menuju mencari tahu.
- 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis sumber belajar yang beragam
- 3) Dari verbalisme menuju keterampilan aplikatif.

- 4) Peningkatan dan keseimbangan keterampilan fisik (hardskills) dan keterampilan mental (softskills).
- 5) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 6) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 7) Pembelajaran dapat dilakukan di rumah di sekolah, dan di masyarakat.
- 8) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pembelajaran.
- 9) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya siswa.

Dalam penerapannya, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa prinsip. Menurut Khair (2018:40) prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu sebagai berikut.

- 1) Bahasa harus dilihat sebagai teks, bukan semata-mata Kumpulan kata atau kaidah kebahasaan.
- 2) Penggunaan bahasa adalah proses memilih bentuk-bentuk Bahasa untuk mengungkapkan makna.
- 3) Bahasa bersifat fungsional, artinya bentuk bahasa yang digunakan mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi yang menggunakannya.
- 4) Bahasa adalah alat untuk membentuk pemikiran manusia.

Sedangkan menurut Ibrahim (dalam Kurniawan et al., 2020:9) ada beberapa prinsip umum yang harus diterapkan saat mengajar bahasa Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran harus mensinergikan semua aspek pembelajaran secara runtut.
- 2) Senantiasa mendorong siswa untuk memperoleh Kemahiran berbahasa Indonesia yang andal.
- 3) Memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengambil bagian atau terlibat dalam tindak/peristiwa berbahasa berbahasa dalam berbagai bentuk tutur.
- 4) Memberikan kepada siswa informasi, praktik, pelatihan, dan pengalaman berbahasa yang sesuai dengan kebutuhannya, baik dalam maupun di luar pembelajaran.
- 5) Siswa harus selalu mengoptimalkan penggunaan bahasa Indonesia secara aktual, baik di dalam maupun di luar pembelajaran.
- 6) Mengutamakan pengembangan keterampilan dan kemahiran berbahasa, sedangkan pengetahuan dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia dibangun dan dikembangkan secara induktif.
- 7) Menggunakan berbagai ragam bahasa Indonesia dalam tindakan atau peristiwa berbahasa yang mungkin terjadi terutama ragam baku.
- 8) Setiap aktivitas yang dibentuk dan dilakukan dalam pembelajaran bukan sekedar mengaktualisasikan metode teknik pengajaran tetapi juga lebih dari itu mengembangkan kemahiran berbahasa bagi siswa.

- 9) Memberikan motivasi dan menyenangkan siswa dalam mengembangkan kemahiran berbahasa Indonesia dalam berbagai aktivitas sosial.
- 10) Dapat mendorong munculnya perfomansi komunikatif yang andal secara terus-menerus.

d. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia Menurut Linggasari & Rochaendi (2022:45) adalah untuk membantu siswa menggunakan secara efektif, mengekspresikan ide dengan lancar dan jelas dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (belajar menggunakan bahasa, belajar tentang bahasa dan belajar melalui bahasa).

Menurut Hartati (dalam Saputra et al., 2023:3) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- 2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai kebutuhan dan situasi.
- 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Siswa memiliki disiplin dengan berpikir, berbicara dan menulis

dengan bahasa Indonesia.

Sedangkan menurut Farhurohman (2017:43) Badan Standar Nasional Pendidikan menyatakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami dan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

e. Keterampilan Berbahasa Indonesia Kelas Rendah

Nida (dalam Ilham & Wijiati, 2020:1) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, diantaranya menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (dalam Mufid et al., 2017:35) bahwa seseorang harus memiliki empat jenis keterampilan berbahasa. Empat keterampilan tersebut, yaitu mendengar (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan saling bergantung. Keterampilan menyimak terkait dengan keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca terkait dengan keterampilan menulis.

Ada empat komponen keterampilan berbahasa menurut Mulyati (2015:18) yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan komponen reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan komponen produktif. Dalam kegiatan berbicara, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa lisan. Sedangkan, dalam menyimak penerima pesan berusaha memahami bahasa lisan yang disampaikan penyampainya. Dalam kegiatan menulis, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa tulis. Dan pihak lain, dalam membaca penerima pesan berusaha memahami bahasa tulis yang disampaikan penulisnya. Pengirim harus memiliki keterampilan dalam melakukan proses encoding untuk mengirim pesan. Sedangkan penerima pesan harus memiliki keterampilan dalam melakukan proses decoding untuk menerima pesan.

1. Keterampilan Berbicara

Kegiatan berbicara mencakup memberi dan menerima bahasa, menyampaikan ide dan pesan kepada orang lain dan menerima ide dari orang lain.

2. Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan yang penting dan harus dimiliki oleh semua orang untuk mendapatkan informasi.

3. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis tidak didapatkan dengan mudah, tetapi membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari.

4. Keterampilan Menyimak

Menyimak atau mendengar adalah cara mendapatkan informasi. Menurut Iskandarwassid (dalam Kurniawan et al., 2020:15) keterampilan menyimak adalah jenis keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dibanding dengan keterampilan lain, seperti keterampilan berbicara.

2. Keterampilan Membaca Permulaan di SD

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan yang sangat penting dilihat dari tuntutan realitas kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks. Melalui membaca dapat diperoleh berbagai informasi, pengetahuan, dan wawasan baru. Sesuai dengan tujuan membaca yaitu memperoleh pesan atau informasi serta memahami makna suatu bacaan. Masyarakat yang gemar membaca lebih terbentuk budaya membaca yang sangat membantu terutama dalam hal ilmu pengetahuan.

Pembentukan kebiasaan membaca tentunya tidak dapat melekat dalam diri seseorang dengan waktu yang singkat. Membaca adalah keterampilan kompleks yang dipelajari melalui latihan (Morris, 2015:507). Kebiasaan membaca harus dilakukan dengan latihan secara konsisten dan diterapkan sejak sedini mungkin baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Penerapan yang dilakukan di lingkungan keluarga berkaitan dengan cara orang tua untuk dalam memberikan pengalaman membaca, sedangkan di lingkungan sekolah berkaitan dengan proses pembelajaran

membaca. Pembelajaran membaca di sekolah yang memiliki pengaruh besar dalam membaca yaitu pada tingkatan sekolah dasar. Pembelajaran membaca di sekolah dasar digolongkan menjadi dua, yaitu membaca permulaan untuk siswa sekolah dasar kelas awal dan membaca lanjut atau membaca pemahaman. untuk kelas tinggi.

Membaca permulaan merupakan membaca tingkat dasar dan keterampilan awal yang harus dikuasai oleh siswa karena sangat berpengaruh dalam keberlanjutan proses belajar siswa. Keterampilan membaca permulaan yang tidak kuat akan mengakibatkan proses belajar pada materi lain akan terganggu sehingga pada tahap membaca lanjut siswa juga akan mengalami kesulitan. Membaca permulaan menurut Rahman & Haryanto (2014:130). lebih menekankan pada aspek teknis yang menuntut agar siswa dapat mengenali, melafalkan huruf, suku kata, dan katakata dengan tepat dan mengubah tulisan tersebut ke dalam bentuk bunyi-bunyi yang bermakna.

Motivasi dan minat membaca sangat berpengaruh pada keterampilan membaca permulaan siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Walgermo et al. (2018:137) terdapat hubungan dua arah antara keterampilan membaca dengan motivasi dan minat baca tulis. Motivasi dan minat membaca yang tinggi akan berpengaruh pada keinginan belajar yang kuat, sehingga siswa akan terdorong untuk lebih giat belajar dan memperoleh hasil yang maksimal. Siswa yang memiliki motivasi dan minat membaca yang kurang akan enggan untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini juga akan

berpengaruh pada daya konsentrasi atau fokus belajar siswa terhambat selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan suasana belajar membaca yang dapat memotivasi dan menumbuhkan minat siswa yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta tahap perkembangan siswa.

3. Kriteria penilaian membaca permulaan

- 1) Membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana
- 2) Menitik beratkan pada ketepatan menyuarakan tulisan.
- 3) Mengenali simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf.
- 4) Menguasai kode alfabetik.

Tabel 2.1 Aspek Penilaian Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian	
1.	Membaca Huruf	Sangat baik	90-100
2.	Menyuarakan Tulisan	Baik	80-89
3.	Mengenali Simbol Dan Tanda Berkaitan Dengan Huruf	Cukup	70-79
4.	Menguasai Kode Alfabet	Kurang Dan Sangat Kurang	60-69 0-59

Membaca Permulaan adalah kemampuan untuk memahami dan membaca teks yang lebih kompleks dan sulit. Membaca lanjutan melibatkan pemahaman yang lebih mendalam, analisis struktur teks, pengenalan makna yang tersembunyi, dan penggunaan strategi baca yang lebih maju.

Tabel.2.2

Penilaian	Deskripsi
25	Tidak Tuntas
50	Tidak Tidak
75	Tuntas
100	Sangat Tuntas

Sumber:SD Negeri Lonrong

Meliputi kegiatan mengenal mengenal huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi dan memperoleh kesimpulan tentang makna yang ada di dalamnya.

4. Media

a. Definisi Media

Dengan penggunaan media flash card dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosa kata Bahasa Indonesia. Menurut (Ulfah, 2020) bahwa selain dapat membantu siswa menghafal kosa kata, media pembelajaran juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan guru yang hanya ceramah di depan kelas.

Media *E Flash Card* adalah kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Susilana dan Riyana dalam (Yuliani, 2022).

Media *E Flash Card* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas 1 sekolah dasar. Pada media ini memuat huruf, gambar animasi hewan dan barcode yang dapat di scan untuk menampilkan video pengenalan huruf. Pada media *E Flash Card* peserta didik dapat belajar membaca dan merangkai kata dengan menyusun huruf-huruf membentuk suatu kata. Tidak hanya membaca, peserta didik juga dapat mengenal bunyi huruf yang terdapat pada video media pembelajaran *E Flash Card*.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan proses belajar mengajar membantu guru menyampaikan pelajaran dengan lebih mudah kepada siswa dan membantu mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Umar (2017:135) ada tiga jenis media pembelajaran yang berbeda. Jenis-jenis media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Media Visual, yang bergantung pada indra penglihatan manusia dan dapat dilihat oleh siswa. Guru dapat menggunakan media visual ini seperti buku atau media cetak lainnya. Contoh media visual yaitu: foto, gambar, poster, buku, *E Flash card* dan lainnya.
- 2) Media Audio, yang bergantung pada indra pendengar, memungkinkan siswa hanya mendengarkan suara apa yang

diberikan oleh guru. Guru biasanya meminta siswa mendengarkan lagu. Contoh media audio yaitu: musik, alat musik, dan lainnya.

- 3) Media Audio Visual, media ini menggunakan indra penglihatan dan indra pendengar merupakan media pembelajaran yang bisa didengar serta dapat dilihat secara langsung. Guru akan memberikan media ini seperti memberikan sebuah video, film pendek kepada siswa. Contoh dari media audio visual yaitu: film, televisi, video dan sebagainya.

Sedangkan menurut Sanjaya (2016:172) ada tiga jenis media pembelajaran yaitu auditif, visual, audiovisual, (1) auditif yaitu jenis media yang hanya dapat didengarkan, (2) visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar dan lukisan, (3) audiovisual yaitu media yang dapat didengar dan dilihat seperti menonton sebuah film pendek atau video. Media pelajaran mempunyai jenis yaitu (1) media visual yang berfokus pada indra penglihatan, (2) media audio visual, yang bisa didengar dan dilihat seperti video, film, (3) multimedia, jenis media yang seperti sebuah aplikasi game berbasis computer atau android (Aghni, 2018:105).

Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran terdiri dari (1) media visual yang merupakan media yang dapat dilihat, seperti buku dan gambar, (2) media Audio yang merupakan media yang dapat didengar, seperti mendengarkan musik dan mendengarkan cerita, (3) media Audio Visual merupakan media

yang dapat di lihat dan di dengar secara bersamaan, seperti menonton video.

c. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah untuk mempermudah interaksi antara guru dan siswa, yang menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Tetapi Kemp dan Dayton (dalam Karo-Karo & Rohani, 2018:94) mengidentifikasi beberapa manfaat media yang lebih khusus yaitu:

- 1) Materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Proses pembelajaran menjadi interaktif.
- 5) Efisiensi pembelajaran lebih aktif
- 6) Media dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 7) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sedangkan menurut Nasution (dalam Nurrita, 2018:177), manfaat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas, sehingga siswa dapat memahami pengajaran dengan lebih baik.

- 3) Metode pembelajaran bervariasi, bukan hanya komunikasi verbal melalui kata-kata guru, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran karena memungkinkan guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara yang lebih bermakna. Guru bukan hanya menyampaikan materi berupa kata-kata tetapi dapat membawa siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Menurut H. W. Sanjaya (2014:73), ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Fungsi komunikatif. Media pembelajaran membantu penyampaian pesan dan penerima pesan dalam berkomunikasi. Sehingga tidak ada masalah bahasa verbal atau salah persepsi saat menyampaikan pesan.
- 2) Fungsi motivasi. Siswa dapat dimotivasi untuk belajar melalui media pembelajaran. Siswa termotivasi untuk belajar jika media pembelajaran dibuat untuk memudahkan siswa mempelajari materi Pelajaran.
- 3) Fungsi kebermanaknaan. Penggunaan media pembelajaran dapat lebih karena pembelajaran bukan hanya menambah informasi tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.
- 4) Fungsi penyamaan persepsi. Penggunaan media pembelajaran dapat menyamakan persepsi. Setiap siswa harus memiliki persepsi yang

sama tentang materi yang diberikan.

- 5) Fungsi individualitas. Media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa yang mempunyai minat dan gaya belajar yang berbeda karena latar belakang siswa yang berbeda, baik pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa.

Sedangkan menurut Levie & Lentz (dalam Aghni, 2018:100) ada empat fungsi media pembelajaran, terutama media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi. Media visual menarik dan mengarahkan perhatian siswa ke materi pelajaran melalui makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif. Bisa dilihat dari seberapa senang siswa ketika belajar (atau membaca) teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- 3) Fungsi kognitif. Lambang visual atau gambar membantu siswa pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris. Media pembelajaran membantu siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami materi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

d. Pengertian Media *E Flash card*

Pengertian *E Flash Card* menurut Arsyad (Hotimah, 2017:11) *E Flash Card* biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu-kartu tersebut berisi gambar-

gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya) dapat digunakan untuk mengeja dan memperkaya kosakata”.

Berdasarkan pendapat Arsyad tersebut, dapat dijelaskan bahwa ukuran *E Flash Card* adalah 8x12 cm atau biasa disesuaikan dengan keadaan siswa yang dihadapi, apabila jumlah siswa banyak maka *E Flash card* dibuat dengan ukuran yang lebih besar dan jika jumlah siswa sedikit maka flashcard dibuat dengan ukuran kecil.

Sedangkan menurut Suryana (dalam Ma'rufah et al., 2022:525) mengatakankan bahwa *E Flash Card* adalah salah satu jenis media edukatif yang berupa kartu-kartu yang berisi gambar dan kata yang dimaksudkan untuk meningkatkan berbagai kemampuan seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata.

E Flash card adalah kumpulan kartu yang bermuat kata atau kombinasi dan gambar. Sangat bermanfaat untuk belajar membaca dan mengenal bentuk, benda, hewan, matematika, dan jenis kegiatan lainnya Hidayanti (Wahyuni, 2020:10).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *E Flash Card* adalah salah satu jenis media edukatif yang berupa kartu- kartu yang berisi gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan sangat bermanfaat untuk belajar membaca dan mengenal bentuk. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat

membantu dalam meningkatkan berbagai kemampuan seperti: mengembangkan daya ingat dan meningkatkan jumlah kosakata.

e. Karakteristik Media *E Flash card*

Karakteristik media *E Flash card* adalah untuk menyampaikan pesan pendek pada setiap kartunya, seperti nama hewan, nama benda, nama bilangan dan sebagainya. Hal ini akan membantu siswa mengingat pesan. Kombinasi antara gambar dan teks sangat membantu siswa memahami konsep (Satriana et al., 2013:24).

E Flash card adalah media yang praktis dan aplikatif. Menurut Ulfa (2020:38) *E Flash card* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) *E Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif.
- 2) Bermuat gambar atau tanda simbol.
- 3) Bermuat keterangan gambar.

f. Kelebihan Media *E Flash Card*

Sebagaimana dijelaskan oleh Indriana (2011:69) ada beberapa kelebihan dari media *E Flash Card* yaitu:

- 1) *E Flash Card* berukuran kecil, tidak besar dan ringan sehingga mudah dibawa kemanapun.
- 2) Praktis artinya *E Flash Card* sangat mudah digunakan.
- 3) Mudah diingat artinya *E Flash Card* dapat diingat dengan cepat oleh siswa, karena kata-katanya sangat singkat dan bergambar sehingga membuat siswa tertarik untuk melihat.

- 4) Menyenangkan artinya *E Flash Card* membuat siswa senang karena siswa dapat melihat berbagai hal dengan nyata.

Hotimah (dalam Maryanto & Wulanata, 2018:307) mengatakan bahwa,” Keunggulan dari media *E Flash Card* adalah membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sebagai komponennya”. Sedangkan Susilana (dalam Puspita, 2020:5) mengatakan bahwa terdapat beberapa kelebihan media *E Flash Card* adalah sebagai berikut.

- 1) *E Flash card* berukuran kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana dan tidak memerlukan ruangan yang luas untuk menyimpannya.
- 2) *E Flash card* praktis yang berarti sangat mudah digunakan.
- 3) *E Flash card* mudah diingat yang berarti siswa mudah untuk mengingatnya, sebab informasi yang didapat pada media *E Flash card* sangat singkat.
- 4) *E Flash card* dapat menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

g. Kelemahan Media *E Flash Card*

Menurut Susilana & Riyana (dalam Rahman & Haryanto, 2014:133) kelemahan media *E Flash card* adalah *E Flash card* hanya dapat digunakan pada kelompok siswa yang lebih kecil atau kurang dari 40 orang. Ini menunjukkan bahwa media *E Flash card* tidak dapat digunakan untuk kelas dengan jumlah siswa yang banyak. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulfa (2020:39) bahwa kelemahan media pembelajaran *E Flash card* sebagai berikut.

- 1) Menekankan pada siswa dapat melihat media *E Flash card* di

depan kelas.

- 2) Kurang efektif jika digunakan di kelas dengan jumlah siswa lebih dari 30 siswa, karena tidak akan efektif.
- 3) Sangat sulit untuk kelompok besar menggunakan media dengan ukuran hanya sebesar.

Sedangkan Sadirman (dalam Budiyo & Hotimah, 2022:53) menyatakan bahwa kelemahan media *E Flash card* adalah sebagai berikut:

- 1) Hanya menekankan persepsi indra penglihatan.
- 2) Kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks.
- 3) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

h. Langkah-langkah Penggunaan Media *E Flash card*

Penggunaan media *E Flash card* dapat dilakukan dengan guru menunjukkan *E Flash card* setinggi dada dan menghadap siswa, kemudian, guru menerangkan isi *E Flash card* seperti menerangkan gambar dan cara membacanya (Ibda, 2019:384). Sedangkan Fauziah & Sri (2016:38) berpendapat bahwa penggunaan media *E Flash card* dengan cara menunjukkan kepada siswa kemudian di jelaskan. Selanjutnya, guru akan mengubah posisi *E Flash card* yang belum di bahas dari posisi belakang menjadi ke posisi depan dengan cara cepat.

Sedangkan menurut Ulfa (2020:41) penggunaan media *E Flash card* sebagai berikut:

- 1) Letakkan kartu di dalam sebuah kotak secara acak dan tidak disusun.

- 2) Siswa akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar.
- 3) Guru meminta siswa untuk mencari gambar hewan kuda, maka siswa akan berlari menghampiri kotak untuk mengambil kartu yang bergambar kuda.

Dalam menggunakan media *E Flash Card*, Umroh (2019:46) mengatakan bahwa terdapat beberapa cara menggunakan media *E Flash card*, adalah sebagai berikut:

- a. Guru memperlihatkan *E Flash card* siswa yang berisi materi.
- b. Guru mengucapkan lalu siswa mengikutinya.
- c. Guru memerintah siswa untuk memperhatikan gambar dan lambang huruf tersebut.
- d. Guru perlahan menurunkan *E Flash card* tersebut.
- e. Guru melanjutkan *E Flash card* yang lain.

5. Pengenalan Bentuk Huruf

a. Pengertian Pengenalan Bentuk Huruf

Pengenalan huruf yang dikemukakan oleh Sheila Septiana Rahayuningsi kemampuan mengenal huruf ialah suatu kemampuan dalam mengenal objek atau ciri dalam suatu tulisan yang terdiri dari huruf abjad yang merupakan lambang dari bunyi Bahasa. jadi kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan dalam bentuk lambang dari suatu tulisan.

Kemampuan mengenal huruf jika dilihat sekilas tentu saja terlihat mudah, akan tetapi kemampuan mengenal huruf merupakan hal yang

sangat penting yang harus dikuasai oleh setiap anak, hal ini dikarenakan mengenal huruf merupakan Langkah awal dari keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah kunci utama bagi setiap orang agar bisa menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan. Seseorang yang memiliki keterampilan membaca maka dapat dengan mudah mengetahui berbagai informasi yang beredar diluar sana. Hal inilah yang menjadi keterampilan membaca sangat penting dan harus dikembangkan sejak sedini mungkin.

b. Pentingnya Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan membaca permulaan penting karena:

1. Membantu siswa memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang tepat.
2. Membantu siswa memperluas kosakata.
3. Membantu siswa membangun kemandirian dan rasa percaya diri.
4. Membantu siswa membangun keterampilan sosial- emosional dan imajinasi.
5. Membantu siswa memahami dunia di sekitar mereka dan orang lain.
6. Membuka ketulusan cakrawala pengetahuan.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pengenalan Bentuk Huruf

Menurut Anderson Hutasoit et al. (2022:10) beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal huruf siswa adalah sebagai berikut: adanya motivasi, dorongan alami yang mendorong siswa untuk mengenal huruf, lingkungan keluarga berfungsi sebagai contoh perilaku

atau contoh yang baik untuk mengenal huruf dari orang tua dan bahan bacaan yang menarik yang diberikan kepada siswa tentang berbagai topik sehingga bisa menambah pengetahuan siswa.

John W. Santrock (dalam Lestari & Susari, 2016:37) menyatakan bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan mengenal bentuk huruf siswa. Diantaranya: (1) kesehatan, (2) intelegensi, (3) status sosial ekonomi, (4) jenis kelamin, (5) jumlah anggota keluarga, (6) posisi urutan kelahiran, dan (7) dwibahasaan/penggunaan dua bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Lamb dan Arnold (dalam Dinata, 2018:3) bahwa ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi pengenalan bentuk huruf bagi siswa, antara lain.

1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, kesehatan neurologis, dan jenis kelamin. Selain itu, kelelahan adalah kondisi yang tidak menguntungkan bagi siswa dalam belajar, terutama belajar mengenal huruf.

2. Faktor Inteligensi

Faktor ini adalah kemampuan untuk berfikir.

3. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Dalam hal ini termasuk latar belakang dan pengalaman serta sosial ekonomi keluarga siswa.

4. Faktor Psikologis

Faktor ini adalah motivasi dan minat serta kematangan sosial, emosional, dan penyesuaian diri.

Menurut Shofi (dalam Rohmawati & Setyowati, 2015:2) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar mengenal huruf adalah sebagai berikut: (a) Kematangan mental, (b) Kematangan Visual, (c) Kematangan mendengarkan, (d) Perkembangan bicara dan bahasa, (e) Keterampilan berfikir dan mendengarkan, (f) Perkembangan motorik, (g) Kematangan sosial, (h) Motivasi dan, (i) Minat.

d. Keterampilan membaca

Membaca sangat penting di sekolah dasar bagi peserta didik untuk diajarkan menyampaikan pengetahuan melalui penulis sebuah media buku bacaan. Seperti yang dijelaskan oleh Mastroah (2017:177), membaca merupakan sarana komunikasi yang bertujuan menerima informasi tentang apa yang terkandung dalam teks bacaan. Hal ini senada dengan Tarigan (dalam Harianto, 2020:2) membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan untuk memahami makna dari teks bacaan tertulis. Dalam kegiatan membaca, pembaca mengumpulkandan memahami pesan dan informasi yang disampaikan pengarang melalui bacaan teks.

e. Tujuan Keterampilan Membaca

Tujuan keterampilan membaca permulaan adalah agar siswa dapat:

1. Mengenali huruf, suku kata, latar, dan kalimat.
2. Membaca berbagai jenis bacaan dalam berbagai konteks.
3. Memahami tulisan dengan intonasi yang jelas.
4. Menganalisis dan memperoleh informasi atau makna dalam suatu tulisan.

Difokuskan pada mengenal symbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf. Proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai terutama dilakukan pada masa anak-anak. Khususnya pada permulaan tahun di sekolah.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Pertama, Annisa Putri Amalia Universitas Muhammadiyah Magelang Tahun 2017 berjudul Pengaruh Media *E Flash Card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca, menyimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi kegemaranku menggunakan media *E Flash Card* 67 siklus I diperoleh presentase 52.8% termasuk kategori cukup, siklus II diperoleh presentase 70% termasuk kategori baik (Amalia, 2017).

Kedua, Suriyati Benare Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 berjudul Pengaruh Media *E Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa.,

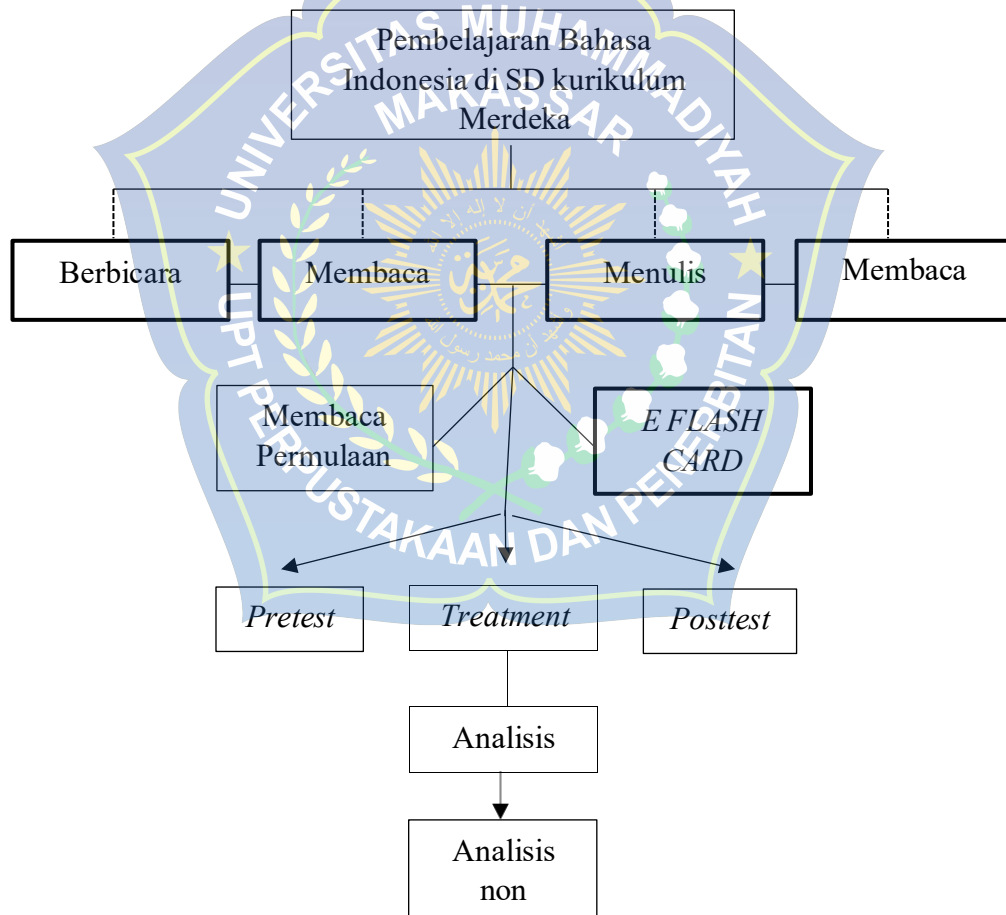
menyimpulkan bahwa melalui media pembelajaran *E Flash Card* kemampuan membaca siswa kelas II SD meningkat. Pada siklus 1 hanya 8 orang siswa (33%) yang memiliki kemampuan membaca, pada data siklus II meningkat menjadi 22 siswa (91%) yang memiliki kemampuan membaca (Benare, 2019).

Ketiga, Monilla Rama Dhanisa dan Falistya Roisatul Mar'atin Nuro Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2023 berjudul Pengaruh Media *E Flash Card* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menuli siswa kelas II SD Negeri Lonrong dengan menggunakan media *E Flash Card*, terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya. Pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90% (Rama Dhanisa et al., 2023).

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas rendah, khususnya di kelas II dengan menggunakan Kurikulum merdeka, mengajarkan tentang keterampilan berbahasa keterampilan membaca. Dalam pembelajaran keterampilan membaca di kelas rendah, mempelajari tentang pengenalan bentuk huruf dimana siswa diharapkan dapat menyebutkan bentuk huruf dan dapat membedakan bentuk

huruf. Pengenalan bentuk huruf menjadi permasalahan dalam pembelajaran siswa kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Lonrong. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *E Flash Card* sebagai salah satu solusi yang akan digunakan untuk meningkatkan pengenalan bentuk huruf. Media *E Flash Card* yang termasuk dalam kategori media pembelajaran visual yakni gambar yang menarik perhatian dapat membantu mengoptimalkan siswa dalam belajar membaca dan menulis dengan lebih baik (Akib & Bahri, 2023:19).



Bagan 2.2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berlandaskan teori dan kerangka pikir sebagai mana yang telah diuraikan,Dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu jika menggunakan media *E Flash Card* dalam pembelajaran bahasa indonesia maka dapat Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian jenis penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas saja dimana kelas tersebut diberikan perlakuan atau disebut kelas eksperimen. Adapun metode yang digunakan yaitu *Pre-Experimental design*. *ekperimen* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

Pre-Test	Treatment	Post-test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (Tes Awal)

X = *Treatment* (Perlakuan)

O₂ = *Posttest* (Setelah diberikan *Treatment*)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI LONRONG Desa Paraikatte Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar Lokasi SD NEGERI LONRONG

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Lonrong yang terdiri dari 220 siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus Benar-benar mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas II SD Negeri Lonrong yang terdiri dari siswa Laki-laki 19 orang dan siswa Perempuan 21 orang jadi jumlah keseluruhan 40 siswa.

Tabel.3.3 Sampel Kelas II SD Negeri Lonrong

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
II	19	21	40 Siswa

Sumber: SD Negeri Lonrong

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau Langkah-langkah penelitian. penelitian eksperimen ini menggunakan *desain quasi eksperimental* dengan bentuk nonequivalent *pretest-posttest*

desain merupakan model penelitian ini menggunakan satu kelas Dimana kelas eksperimen model desainya adalah sebagai berikut:

Skema Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂

Keterangan:

O₁ : *pretest* pada kelas eksperimen

O₂ : *posttest* pada kelas eksperimen

X₁ : perlakuan berupa penggunaan media *E Flash Card*

X₂ : perlakuan tanpa penggunaan media *E Flash Card*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

E. Variabel Penelitian Survei

1. Tahap Persiapan

- Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- Membuat RPP dan instrument penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- Memberi Tes Awal (*Pretest*) kepada siswa untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diterapkan media *E Flash Card*

- b) Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *E Flash Card*
- c) Melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung
- d) Memberi tes akhir (*Posttest*)

3. Tahap Akhir

Setelah penelitian dilakukan, selanjutnya menganalisis semua data yang di peroleh. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan Teknik anaklisis deskriptif dan Teknik analisis inferensial.

F. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian ini berjudul:” Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.”

Media *E Flash Card* Media adalah pembelajaran yang efektif diajarkan untuk anak yang mengalami keterlambatan membaca.Kartu kacil ini memiliki dua sisi yaitu sebagai petunjuk gambar dan tulisan sehingga dapat membantu anak mengingat atau mengarahkan kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.ukuran kartu ini biasanya 10 X 15 CM, 25 X 30 cm atau juga dapat disesuaikan dengan keadaan.

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca, Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, Kemudian huruf-huruf

tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah (SD), Yaitu di kelas satu sampai di kelas tiga. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi
 - a. Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian SD Negeri Lonrong
 - b. Berkordinasi dengan pembimbing, kepala sekolah, dengan guru agar penelitian diberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
 - c. Melakukan konsultasi dengan wali kelas II mengenai proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dilakukan saat penelitian.
 - d. Mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengamati keadaan siswa.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengkaji kurikulum materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II Di SD Negeri Lonrong. Untuk penyusunan RPP/Modul Ajar Bersama wali kelas.
 - b. Menyusun pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Membuat lembar kerja peserta didik yang akan digunakan

3. Tahap Eksperimen

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *E Flash Card*

a. Melaksanakan pretest terhadap sampel.

Melaksanakan pembelajaran media *E Flash Card*.

b. Melaksanakan Observasi pada saat pembelajaran untuk mengetahui aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktifitas peserta didik.

c. Melaksanakan Observasi pada saat pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan Langkah pembelajaran dengan lembar observasi.

4. Tahap Akhir

a. Mengelola data yang didapatkan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran menggunakan media *E FLASH CARD* dengan soal pre-test. Begitupun dengan soal post-test.

b. Setelah data hasil evaluasi penelitian diperoleh selanjutnya melakukan analisis data.

c. Menyusun laporan hasil penelitian.

H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono (2018:102). Menurut Arikunto (2016:203) alata tau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya sehingga lebih mudah hasilnya lebih

baik, cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tes merupakan Latihan yang berupa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Tes dilakukan sebanyak 2 kali, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest*. *Pretest-Pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan (treatment), tujuan dari pretest ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun posttest digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa yang dilakukan setelah diberikannya perlakuan, hal ini agar diketahui hasil belajar peserta yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *E Flash Card*, Lembar observasi dalam penelitian merupakan instrument pendukung sehingga data-data yang diperoleh melalui lembar observasi merupakan pendukung yang digunakan untuk memperkuat. Dibawah ini adalah media *E Flash Card*.



I. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:303) teknik pengumpulan merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi dan tes yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan. Tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Sugiyono (2016:309) observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku.

2. Tes

Sanjaya (2016:251) tes adalah alat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis berupa soal tentang materi pelajaran tersebut. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tes adalah sebagai berikut :

a) Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca lanjutan yang dimiliki oleh siswa sebelum

diterapkannya media *E FLASH CARD* pada pembelajaran

b) Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Treatment pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Media *E FLASH CARD* dalam pembelajaran.

c) Tes Akhir (*Posttest*)

Setelah *treatment* tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *E Flash Card* terhadap keterampilan menulis cerita siswa.

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja. Dilakukan terhadap kedua nilai saja. Langkah-langkah analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

$$Nama\ siswa = \frac{\text{Jumlah Skor Mentah}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

a. Rata-rata (*Mean*)

$$x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

x = nilai rata-rata mean

$\sum fx$ = Total keseluruhan jawaban

N = Banyaknya sampel responden

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = Total keseluruhan jawaban

N = Banyaknya sampel responden

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan penggunaan skala lima yaitu:

Tabel 3.5 Standar Pencapaian Hasil Belajar Siswa

Tingkat Penugasan (%)	Kategori Hasil Belajar
90-100	Sangat tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
60-69	Rendah
0-59	Sangat rendah

Sumber: SD Negeri Lonrong

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

a. Mencari nilai M_d menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Perbedaan mean *pretest* dan mean *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*pretest-posttest*)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari nilai $\sum x^2 d$ menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat devisi

$\sum d^2$ = Jumlah dari gain (*pretest-posttest*)

N = Subjek pada sampel

3. Menentukan nilai t Hitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Perbedaan mean *pre test* dan *posttest* X_1

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

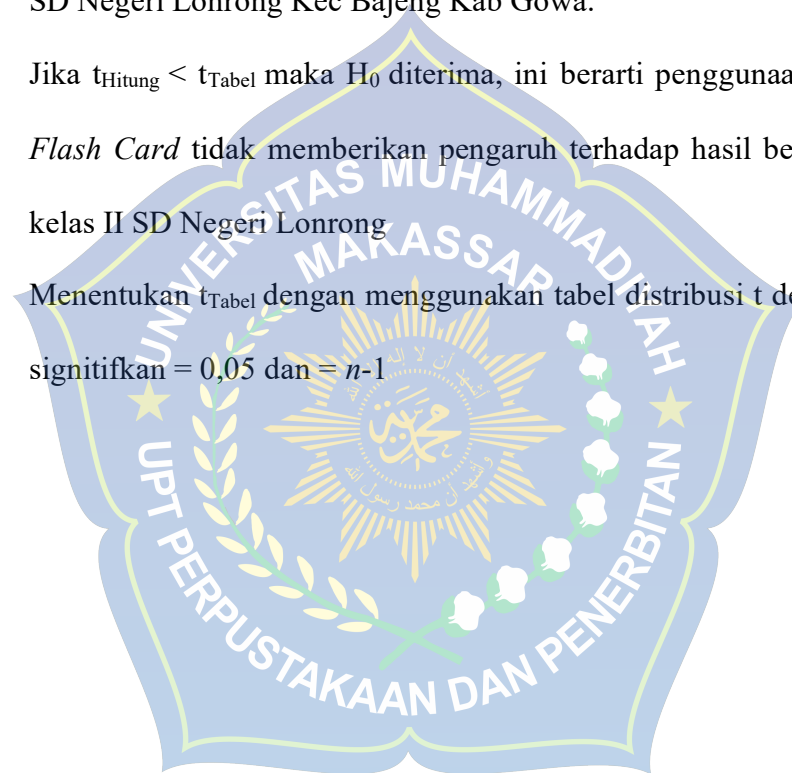
D = Devisi masing-masing subjek

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Jumlah subjek dan sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan dengan kaidah pengujian signifikan:

- a. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media *E Flash Card* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.
- b. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti penggunaan media *E Flash Card* tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Lonrong
- c. Menentukan t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = 0,05 dan = $n-1$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan adalah data yang terkait langsung dengan masalah yang diselidiki dengan pengamatan langsung objek penelitian, terkait penelitian ini Pengaruh Media *E Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif dimaksud untuk menerima data tentang kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *E Flash Card* dalam test pertama (*pretest*) dan akhir. *Pretest* dilakukan untuk menentukan kondisi awal bagi siswa sebelum memberikan perlakuan. Tetapi *posttest*, Untuk mengetahui kemampuan dengan menggunakan media *E Flash Card*. Data dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

a. Analisis deskriptif hasil *pretest* sebelum menggunakan media *E Flash Card* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum diterapkan media *E Flash Card*

Berdasarkan hasil penelitian *pretest* yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan Media *E Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng KAB Gowa.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Nilai *pretest* Kelas Eksperimen

No.	Nilai siswa	Frekuensi	Presentase (%)
1.	25	11	27,5%
2.	50	10	25%
3.	75	4	10%
4.	100	15	37,5%
Jumlah		40	100

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan tabel 4.1, Data *pretest* sebelum diberikan perlakuan mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 100 yang diperoleh 15 siswa (37,5%), Selanjutnya siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 11 orang (27,5%), siswa yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 10 orang (25%), Siswa yang mendapatkan nilai 75 Berjumlah 4 orang (10%), dan siswa yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 15 orang (37,5%)

Dari data tersebut dapat diketahui nilai Σfx adalah 2,575, sedangkan nilai N adalah 40. Oleh karena itu nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$x = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{2,575}{40} = 64,37\%$$

Untuk lebih lanjut, dapat melihat ringkasan ringkasan distribusi nilai yang diperoleh dari siswa pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD**Negeri Lonrong****SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Sebelum *Treatment***

No.	Kriteria	Statistik
1.	N	40
2.	Minimal	25
3.	Maksimal	100
4.	Mean	64,37

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan hasil analisis data statistika deskriptif pada tabel 4.2 tersebut memberi gambaran *pretest* sebelum *treatment* dengan menggunakan media *E Flash Card*, diantara 40 siswa, nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa 25. Adapun nilai rata-rata siswa 64,37%. Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM.

Berdasarkan karakteristik nilai-nilai ini, menjelaskan klarifikasi hasil pembelajaran untuk Bahasa Indonesia SD Negeri Lonrong berdasarkan kategori nilai ini dapat diamati pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Klarifikasi Tingkat Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan Hasil *pretest*

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
90-100	Sangat tinggi	15	37,5%
80-89	Tinggi	-	-
70-79	Sedang	4	10%
60-69	Rendah	-	-
0-59	Sangat rendah	21	52,5%

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Dari hasil klarifikasi nilai-nilai ini, dimungkinkan untuk menentukan bahwa masih ada siswa yang menerima nilai 21 kategori yang sangat rendah (52,5%). Selanjutnya ada 4 siswa (10%) yang menerima nilai dalam kategori sedang. 15 siswa (37,5%) menerima nilai kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat hasil pembelajaran siswa dalam tes pendahuluan dengan media *E FLASH CARD* yang biasa digunakan dalam kelas.

b. Deskripsi Hasil *Posttest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Setelah Diterapkan Media *E Flash Card*

Setelah *pretest* dilakukan di kelas ekperiment, Selain itu, selanjutnya dilaksanakan pemberian *treatment* (perlakuan) kepada kelas eksperimen media *E Flash Card* mata pelajaran Bahasa Indonesia, Dimana siswa menebak gambar dan membaca kalimat pada gambar setelah penelitian memerikan *treatment*, penelitian lalu memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen untuk membandingkan antara kondisi awal dan kondisi akhir.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	20	50%
2.	75	8	20%
3.	50	6	15%
4.	25	6	15%
Jumlah		40	100%

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan hal tersebut, dapat diperoleh gambaran nilai setelah menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tabel berikut ini

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa siswa tertinggi 20 adalah 100 dengan persentase 50%. Selanjutnya 8 siswa mendapat nilai 75 dengan persentase 20%, Selanjutnya, 6 siswa mendapatkan nilai 50 dengan persentase 15%, dan 6 siswa mendapatkan nilai 25 dengan persentase 15%.

Dari data ini, dapat diketahui bahwa nilai ΣFx adalah 3050, sedangkan nilai N adalah 40. Oleh karena itu, **rata-rata (rata-rata) adalah:**

$$x = \frac{\Sigma fx}{N} = \frac{3.050}{40} = 76,25$$

Berdasarkan hasil nilai analisis deskriptif diperoleh rangkuman ini, frekuensi dan persentase hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD NEGERI LONRONG pada *posttest* ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Karakteristik Rangkuman Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Kriteria	Statistik
1.	N	40
2.	Minimal	25
3.	Maksimal	100
4.	Mean	76,25

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 40 siswa yang mengikuti *posttest* memperoleh nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh 25. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 76,25. Dapat kita lihat hasil *posttest* menjadi meningkat dari 37,5% meningkat menjadi 76,25 ini menunjukkan bahwa gairah belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik nilai tersebut, dapat dilihat klarifikasi hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Kec. Bajneg yang telah dideskripsikan berdasarkan kategori nilai. Hal ini dapat diamati pada tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai *Posttest*

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
90-100	Sangat Tinggi	20	50%
80-89	Tinggi	-	-
70-79	Sedang	8	20%
60-69	Rendah	-	-
0-59	Sangat Rendah	12	30%

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran).

Hasil klarifikasi tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat 20 siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat tinggi (50%) selanjutnya siswa yang mendapat nilai sedang 8 orang (20%). Dan siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah 12 orang (30%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *E FLASH CARD* dapat dikategorikan tuntas.

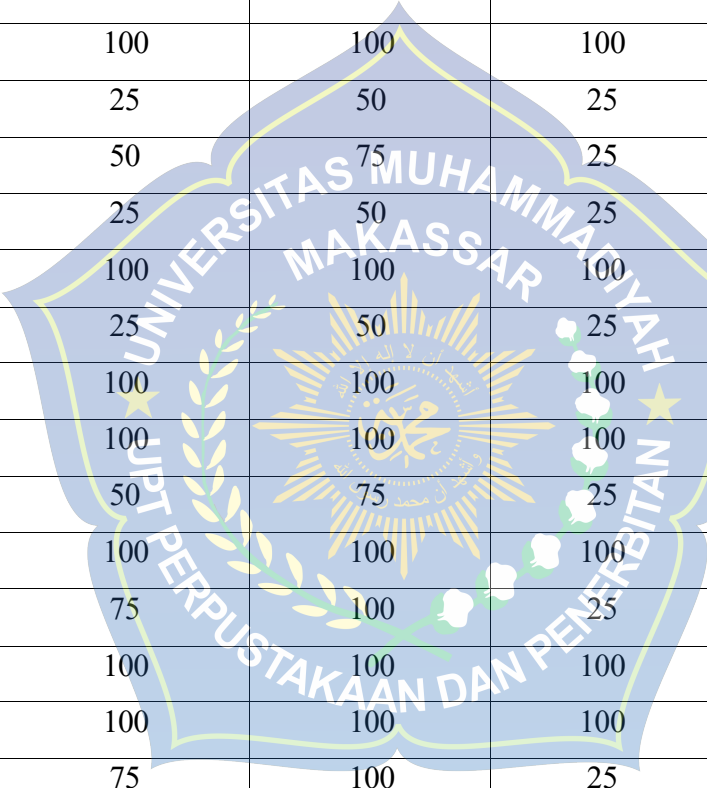
2. Hasil Analisis Inferensial *pretest* dan *posttest*

Pengaruh signifikan penggunaan media *E Flash Card* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa Kecamatan Bajeng.

Pada rumusan masalah yang terakhir akan dijawab dengan menggunakan statistik inferensial. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Media *E Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas II SD Negeri Lonrong Kabupaten Gowa. Berikut adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan uji-t

Tabel 4.7 Analisis *pretest* dan *posttest*

No.	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1.	25	50	25	625
2.	50	75	25	625
3.	25	50	25	625
4.	50	75	25	625
5.	50	75	25	625
6.	50	75	25	625
7.	25	25	25	625
8.	100	100	100	10.000



9.	25	25	25	625
10.	50	75	25	625
11.	25	25	25	625
12.	25	25	25	625
13.	25	25	25	625
14.	100	100	100	10.000
15.	50	75	25	625
16.	25	50	25	625
17.	100	100	100	10.000
18.	25	50	25	625
19.	50	75	25	625
20.	25	50	25	625
21.	100	100	100	10.000
22.	25	50	25	625
23.	100	100	100	10.000
24.	100	100	100	10.000
25.	50	75	25	625
26.	100	100	100	10.000
27.	75	100	25	625
28.	100	100	100	10.000
29.	100	100	100	10.000
30.	75	100	25	625
31.	100	100	100	10.000
32.	75	100	100	10.000
33.	100	100	100	10.000
34.	100	100	100	10.000
35.	100	100	100	10.000
36.	50	100	50	2.500
37.	100	100	100	10.000
38.	100	100	100	10.000

39.	75	100	25	625
40.	50	25	25	625
Jumlah	2.575	3.050	2.225	176.875

Sumber : (Data Primer 2025, diolah dari data lampiran)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{2.225}{40} \\
 &= 55,62
 \end{aligned}$$

2. Mencari nilai “ $\sum X^2 d$ ”

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 176.875 - \frac{(2.225)^2}{40} \\
 &= 176.875 - \frac{4.950.625}{40} \\
 &= 176.875 - 123.765 \\
 &= 53.110
 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}} \\
 &= \frac{55,62}{\frac{\sqrt{53.110}}{40(40-1)}} \\
 &= \frac{55,62}{1.560}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{55,62}{\sqrt{34,044}}$$

$$= \frac{55,62}{5,834}$$

$$= 9,533$$

4. Menentukan nilai T_{Tabel}

Untuk mencari T_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1 = 40-1 = 39$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,560$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 9,533$ dan $t_{Tabel} = 2,086$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,533 > 2,019$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti bahwa terdapat pengaruh Penggunaan Media *E Flash Card* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

B. Pembahasan

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui dampak pengaruh media *E Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan meliputi “Desain *pretest, posttest* dan *treatmeant*”.

Setelah wawancara dengan guru kelas II, SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa, Peneliti menerima informasi bahwa hasil pembelajaran

Bahasa Indonesia belum mencapai standar yang diterapkan oleh sekolah. Hasil rata-rata untuk siswa di sekolah hanya 25-50, dengan standar tertentu 75.

Hasil dari analisis data dimungkinkan untuk menentukan bahwa masih ada siswa yang menerima nilai 21 kategori yang sangat rendah (52,5%). Selanjutnya ada 4 siswa (10%) yang menerima nilai dalam kategori sedang. 15 siswa (37,5%) menerima nilai kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat hasil pembelajaran siswa dalam tes pendahuluan dengan media *E FLASH CARD* yang biasa digunakan dalam kelas. Media *Flash Card* merupakan salah satu media yang dipopulerkan oleh beberapa pakar peneliti salah satunya yaitu menurut Indriana (2011:69) *E Flash Card* memiliki kelebihan sebagai pembelajaran yang praktis, mudah diingat, menyenangkan sehingga memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran pendapat pakar tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan pada saat melakukan penelitian terkait Pengaruh media *E Flash Card* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

Penelitian di SD Negeri Lonrong dilaksanakan dalam kegiatan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* untuk mendapatkan data awal terkait kemampuan membaca permulaan siswa kelas II, hasil data yang diperoleh dari *pretest* menunjukkan aktivitas, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 11 orang (27,5%), siswa yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 10 orang (25%), siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang (10%), dan siswa mendapatkan nilai

100 berjumlah 15 orang (37,5%). Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM.

Pada hari kedua peneliti kemudian menerapkan pembelajaran (*Treatment*) membaca permulaan dengan menggunakan media *E Flash Card*. Pada proses pembelajaran yang berlangsung, siswa terlihat sangat antusias dan aktif dalam pembelajaran karena menurut siswa, mereka belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa media *E Flash Card* dan media tersebut juga bentuknya mudah diingat serta menarik.

Setelah memberikan *Treatment* kepada siswa kelas II data bahwa 20 siswa mendapatkan nilai 100 dengan persentase 50%. Selanjutnya 8 siswa mendapat nilai 75 dengan persentase 20%, selanjutnya, 6 siswa mendapatkan nilai 50 dengan persentase 15%, dan 6 siswa mendapatkan nilai 25 dengan persentase 15%. Data nilai hasil belajar dari *posttest* menunjukkan data bahwa data setelah dilakukan *treatment* tidak ada murid berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Pertemuan pertama nilai *pretest* Setelah dilakukan analisis statistik inferensial hanya mendapatkan nilai keseluruhan berjumlah 2.575, setelah diberikan *treatment* atau perlakuan dapat dilihat terjadi perubahan peroleh dari hasil analisis inferensial dengan jumlah nilai keseluruhan 3.050. dapat dilihat motivasi dan semangat belajar siswa juga mengalami perubahan terjadi

peningkatan setelah diberikan perlakuan, dari yang tadinya siswa pasif akhirnya aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media *E Flash Card* sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Karena media ini menggunakan elemen seperti kartu bergambar yang membuat menarik bagi siswa, dan dengan demikian hasil pembelajaran yang diharapkan bisa lebih optimal.

Berdasarkan hasil olah data penelitian didapatkan data Pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{Tabel} = 2,086$. Oleh karena itu, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,533 > 2,086$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bahwa penggunaan Media *E Flash Card* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia berpengaruh dan meningkat setelah dilakukan *Teratment* dan *Posttest*, dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *E Flash card* berpengaruh baik dalam peningkatan kemampuan hasil belajar bahasa indonesia siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kec Bajeng Kab Gowa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh penggunaan media *E Flash Card* terdapat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Negeri Lonrong Kec. Bajeng, Kab. Gowa. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* kelas II.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *E Flash Card* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dan berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji t, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *E Flash Card* sebanyak 2 kali pertemuan, nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa 25. Adapun nilai rata-rata siswa 64,37%. Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM. dan setelah dilakukan *treatment* tidak ada murid berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Penelitian di SD Negeri Lonrong dilaksanakan dalam kegiatan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* untuk mendapatkan data awal terkait kemampuan membaca permulaan siswa kelas II, hasil data yang diperoleh dari *pretest* menunjukkan aktivitas, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan nilai 25 berjumlah 11 orang (27,5%), siswa yang

mendapatkan nilai 50 berjumlah 10 orang (25%), siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang (10%), dan siswa mendapatkan nilai 100 berjumlah 15 orang (37,5%). Nilai tersebut memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan nilai yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pihak sekolah disarankan agar menggunakan Media *E Flash Card* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga dapat memberikan kesan yang menarik dalam proses belajar mengajar sehingga murid semakin antusias dalam pembelajaran
2. Bagi peneliti, Diharapkan mampu mengembangkan Media *E Flash Card* pada berbagai mata pelajaran yang lain demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi calon peneliti selanjutnya, Disarankan agar dapat mengembangkan Media pembelajaran *E Flash Card* serta memperkuat hasil peneliti ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Syastra, M. T (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis.upbatan.ac.id/index.php teknologi informasi bagi siswa kelas SMA Ananda Batam. *Computer Based Information System journal*, 2(2). <https://ejournal/cbis/article/view/400>.
- Aghni, R. I. (2018). FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Agustini, A., Awang, I. S., & Parida, L. (2019). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik di Sekolah Dasar. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2), 120–128. <https://doi.org/10.31932/ve.v10i2.519>
- Akib, T., & Bahri, A. (2023). *Bengkel Literasi di Sekolah Dasar*. Farha Pustaka.
- Alwi, H. (2002). *Fase perkembangan anak*. IKIP Bandung.
- Amalia, A. P. (2017). *Penggunaan Media Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca* [Universitas Muhammadiyah Magelang]. <https://repositori.unimma.ac.id/330/>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek (10th ed)*. PT Rineka Cipta.
- Benare, S. (2019). *Penggunaan Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara*, 3(2), 47–57. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/baleaksara/article/view/1924>
- Depdiknas. (2005). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinata, W. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Alfabet Bergambar di TK Kamulyan Terpadu Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015* [Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP-UKSW]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/16818>
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Fauziah, & Sri. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Infania*, 4(2).
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>

- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, M., & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group.
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal pendidikan uniga*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.52434/jp.v4i1.30>
- Hutasoit, P. O., Nababan, B. D., Sagala, M., Silitonga, M., Sihombing, P. L. M., & Widiastuti, M. (2022). Pemanfaatan Media Poster Abjad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Siswa Penyandang Tuna Grahita di SLB Negeri Siborong-borong. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i1.79>
- Ibda, H. (2019). *Bahasa Indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa: Dilengkapi caturtunggal keterampilan berbahasa*. CV. Pilar Nusantara.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan berbicara: Pengantar keterampilan berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Indriana, D. (2011). *Ragam alat bantu media pengajaran*. DIVA Press.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA0 di SD Dan MI. *AR-RIAYAH: jurnal Pendidikan Dasar*, 2(!), 81 <https://repoitory.iaincurup.ac.id/55/>
- Kurniawan, M. H. D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Strategi PQ4R Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 153–159. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.614>
- Lestari, P., & Susari, H. D. (2016). Pengembangan Berbahasa pada Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf di TK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 3(2), 34–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/jcare.v3i2.559>
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 13(1), 40–62. <https://www.academia.edu/download/101545385/1656.pdf>
- Ma'rifah, K. N., Rivan, M., & Alamsyah, G. A. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media flash card. *Prosiding Konferensi*

- Ilmiah Dasar*, 3, 523–530.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/2675>
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.310>
- Mardiana, N., Negeri Majalawang, G. S., Negeri Datar, G. S., & Kristen, G. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning (Pbl) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Guna Meningkatkan Terampil Membaca Dan Menulis Lanjut Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 4(2), 2021. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado. *PEDAGOGIA*, 16(3), 305. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>
- Mastoah, I. (2017). Keterampilan Membaca. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 8(2), 175–184. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/155%0A>
- Morris, D. (2015). Preventing Early Reading Failure. *The Reading Teacher*, 68(7), 502–509. <https://doi.org/10.1002/trtr.1346>
- Mufid, M. A., Doyin, M., & Mulyono, M. (2017). Peningkatan Keterampilan Menanggapi Cara Pembacaan Puisi Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 34–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpbsi.v6i2.12043>
- Mulyati, Y. (2015). *Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.33511/misykat.v3i1.52>
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2). <https://www.neliti.com/publications/142050/penggunaan-media-audio-visual-pada-mata-pelajaran-ilmu-pengetahuan-alam-di-sekol#cite>
- Puspita, M. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Falah Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4598>
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas I SDN Bajayau Tengah

2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127–137.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Rama Dhanisa, M., Roisatul Mar'atin Nuro, F., & Naimah, K. (2023). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN Kepuh 1 Kabupaten Kediri. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3434–3444.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8614>
- Rasyid, H., & Mansyur, S. (2009). *Asesmen perkembangan anak usia dini*. Multi Pressindo.
- Rohmawati, E., & Setyowati, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Vokal Pada Anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto Menggunakan Media Dadu Flanel. *PAUD Teratai*, 4(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/11647>
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada Media.
- Sanjaya, H. W. (2014). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.
- Saputra, B. T., Murti, W., & Agustina, D. S. (2023). Membangun Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMK Terpadu Takwa Belitang Menggunakan Android Studio. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 6(1), 1–7. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jtim/article/view/235>
- Satriana, A., Yunus, M., & Fatmawati, F. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 2(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jupe11240.64>
- Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Alfabeta.
- Susanti, E. (2022). *Keterampilan membaca*. IN MEDIA.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34–42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Umar, U. (2017). Media pendidikan: Peran dan fungsinya dalam pembelajaran. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 131–144. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/tarbawiyah/article/view/364>
- Umroh, I. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 Sd Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 6(1), 39–58.

<https://doi.org/https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v6i1.1467>

- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>
- Walgermo, B. R., Foldnes, N., Uppstad, P. H., & Solheim, O. J. (2018). Developmental dynamics of early reading skill, literacy interest and readers' self-concept within the first year of formal schooling. *Reading and Writing*, 31(6), 1379–1399. <https://doi.org/10.1007/s11145-018-9843-8>
- "Rahayu, S., Ashar, A., Khairunnas, K., Nirmalasari, N., & Kirana, K. S. (2023). Analisis kemampuan membaca siswa kelas VI A sekolah dasar negeri Mannuruki. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1621-1632."
- Rahayu, S., & Saputra, A. (2022). PENGARUH MEDIA LITERASI VISUAL DALAM MENULIS TEKS PADA SISWA KELAS IV SD INPRES BUNGASUNGGU KECAMATAN BIRING BULU KABUPATEN GOWA. *Jurnal Borneo Humaniora*, 5(1), 40-44.
- Rahayu, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Menggunakan pendekatan keterampilan Proses untuk Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(2), 145-152.



L
A
M
P
I
R
A
N



Lampiran 1. Aspek Penilaian

No.	Nama Siswa	Membaca Huruf	Menyuarakan Tulisan	Mengenali Simbol dan Tanda Berkaitan Dengan Huruf	Menguasai Kode Alfabet	Jumlah Skor
1.	AIRA	25	25			50
2.	AISYA	25	25	25		75
3.	ALIF		25		25	50
4.	ALISSA	25	25	25		75
5.	ALZENA	25	25		25	75
6.	FATUR REZKI		25	25	25	75
7.	FELICYA			25		25
8.	HILDA	25	25	25	25	100
9.	ILHAM			25		
10.	NISA	25	25	25		75
11.	KHALID			25		25
12.	ABI			25		25
13.	NASRUL			25		25
14.	HAFIS	25	25	25	25	100
15.	EMIL	25	25	25		75
16.	MUH FAHRI	25		25		50
17.	IDUL	25	25	25	25	100
18.	IKBAL	25	25			50
19.	ILMAN	25	25	25		75
20.	AIMAN	25		25		50
21.	ALIF	25	25	25	25	100
22.	SARIF	25		25		50
23.	AISYA	25	25	25	25	100
24.	NAURA	25	25	25	25	100
25.	NIFSY	25	25		25	75
26.	YANTI	25	25	25	25	100
27.	AIMA	25	25	25	25	100
28.	AINUN	25	25	25	25	100
29.	ALIAH	25	25	25	25	100
30.	IKHSAN	25	25	25	25	100
31.	TILLAH	25	25	25	25	100
32.	PUTRA	25	25	25	25	100

33.	ATHIFA	25	25	25	25	100
34.	REZKI	25	25	25	25	100
35.	RIDHO	25	25	25	25	100
36.	RIZAH	25	25	25	25	100
37.	SITTI	25	25	25	25	100
38.	YUSRIL	25	25	25	25	100
39.	ZAFINA	25	25	25	25	100
40.	AKBAR			25		25



Lampiran 2. SOAL *PRETEST*

NAMA :

KELAS :

MATA PELAJARAN :

Melengkapi suku kata sesuai gambar



Lampiran 3. SOAL *POSTTEST***NAMA :****KELAS :****MATA PELAJARAN :**

Lampiran 4. Kunci Jawaban***Pretest***

1. B U
2. B U
3. D A
4. D O

Posttest

1. C A
2. C E
3. G E
4. G I



Lampiran 5. MODUL AJAR

Penyusun	: Multasyam
Instansi	: SD Negeri Gurawan
Fase/Kelas/Semester	: A/1/1
Elemen	: Membaca
Materi	: Tempat dan Aturan Bermain yang Aman
Alokasi Waktu	: 2JP
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler
Jumlah Peserta Didik	: 40

Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Elemen

- **Membaca**
Membaca adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, memaknai, menginterpretasi, dan merefleksi teks sesuai tujuan dan kepentingannya untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan potensinya
- **Menulis**
Menulis adalah kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan/atau menyampaikan perasaan sesuai konteks

Tujuan Pembelajaran

Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang tempat dan aturan bermain, peserta didik dapat membaca serta menulis suku kata yang diawali dengan huruf 'A-Z'.

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran:

- Melalui kegiatan merangkai bunyi huruf 'A-Z' dengan huruf vocal lain (*Condition*), peserta didik (*Audience*) dapat membaca suku kata (*Behaviour*) dengan baik (*Degree*)

Melalui latihan menuliskan huruf kapital 'A-Z', huruf kecil 'a-z', dan suku kata yang diawali dengan huruf 'A-Z' (*Condition*), peserta didik (*Audience*) mampu mengenali perbedaan bentuk huruf kapital, huruf kecil, dan merangkai huruf 'A-Z' dengan huruf vocal lain (*Behavior*) dengan tepat (*Degree*).

Pertanyaan Pemantik

Mengapa harus ada aturan dalam permainan? Apa yang akan terjadi jika tidak ada aturan dalam permainan? Jelaskan menurut pendapatmu
--

Profil Pelajar Pancasila

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Gotong Royong - Bernalar kritis |
|--|

• **MODEL, PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. Model : Problem Based Learning (PBL)
 2. Pendekatan : TPACK
 3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan
- Media, Alat dan bahan
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Soie Dewayani
 - E Flash Card
 - LKPD
 - Speaker pengeras suara

☐ Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2025 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Soie Dewayani

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pembelajaran dibuka dengan salam, menyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didik yang ditunjuk oleh guru. (Religius-PPK) 3. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan dan rajin mencuci tangan 4. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri sesuai arahan guru. (Kemandirian- PPK) 5. Peserta didik diajak menyanyikan lagu nasional “Halo-Halo Bandung” bersama-sama dengan menampilkan video. (Nasionalisme) 6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari. (Apersepsi) (Communication-4C). 7. Peserta didik menyimak penjelasan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini 8. Guru melakukan apersepsi menggunakan tanya jawab untuk menumbuhkan semangat dan konsentrasi peserta didik. - Taukah kalian kata Halo itu dimulai dari huruf apa? Siapa yang bisa meneja huruf ‘halo’?	
Kegiatan Inti	- Coba sebutkan nama hewan yang dimulai dari huruf ‘h’? Sintak 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	

3. Peserta didik diminta untuk menyebutkan hewan-hewan yang diawali dengan huruf 'A-Z' **(Kognitif-C1)**
4. Guru menggunakan kartu E Flash Card untuk membantu peserta didik meneja hewan-hewan yang disebutkan.
5. Peserta didik menyebutkan contoh lain yaitu benda-benda yang diawali dengan huruf 'A-Z' **(Kognitif-C1)**

Sintak 3 : Membimbing penyelidikan

6. Guru menampilkan video pembelajaran melalui youtube tentang belajar membaca dengan huruf vocal dan konsonan **(TPACK)**
<https://www.youtube.com/watch?v=C7MlvZhH4vo>
7. Peserta didik dan guru saling bertanya jawab meneja 2 suku kata yang berada di media E Flash Card dengan menggunakan awalan huruf 'A-Z' **(Saintifik : Menanya)**
8. Peserta didik menebalkan huruf kapital 'h' dan hurufkecil 'h' pada lembar LKPD **(Kemampuan produktif)**

Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil

9. Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok
10. Tiap kelompok diminta untuk menulis kata yang dilempar dengan menggunakan dadu baca oleh kelompok yang lain. **(Kognitif – C1)**
11. Guru akan memberi waktu kepada setiap kelompok untuk menyusun suku kata tersebut.

	12. Guru dan kelompok yang lain saling menanggapi (C4:Communication,Saintifik:Mengkomunikasikan) Sintak 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 1. Guru dan peserta didik membahas Kembali benda-benda yang diawali dengan huruf ‘h’ (4-C : Collaboration) 2. Peserta didik diberi lembar kerja kemudia diminta untuk melengkapi huruf rumpang pada gambar. (Psikomotor- P3) Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari hari ini.	
Kegiatan	1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi: Siapa yang belum pafam dengan materi yang dipelajari hari ini 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran 3. Guru menginformasikan aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya 4. Salah satu peserta didik memimpin doa untuk menutup pembelajaran dan guru berpesan agar selalu untukselalu patuh protocol kesehatan dan peduli terhadap kesehatan. (PPK:Religius)	

ASESMEN

- **TEKNIK DAN BENTUK PENILAIAN (ASSESMENT FORMATIF)**

- a. Penilaian Keterampilan: Lisan, menceritakan tentang kejadian dalam teks bergambar
- b. Penilaian Pengetahuan : Tertulis, Menuliskan hasil diskusi di lembar LKPD
- c. Penilaian Sikap: Observasi, Pengamatan sikap selama proses pembelajaran (Lembar pengamatan terlampir

- **KEGIATAN REMIDIAL**

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

- **KEGIATAN PENGAYAAN**

Kepada peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

• RUBRIK PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN PENGENALAN HURUF ‘A-Z’

Nama Peserta Didik	
Tidak dapat menyebutkan satu pun Nama Benda, Hewan, Dan Tumbuhan yang Diawali dengan Huruf ‘A-Z’	
Dapat Menyebutkan satu nama benda, Hewan, Dan Tumbuhan yang diawali dengan huruf ‘A-Z’	
Dapat menyebutkan dua-tiga nama benda, Hewan, Dan Tumbuhan yang diawali dengan huruf ‘A-Z’	
Dapat menyebutkan empat benda, Hewan, Dan Tumbuhan yang diawali dengan huruf ‘A-Z’ atau lebih	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Komponen Sikap	Bernalar Kritis
Sangat Berkembang	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa intervensi, dan dengan penyelesaian yang melebihi ketentuan dan target yang ditetapkan
Berkembang sesuai harapan	Menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas dengan inisiatif sendiri, tanpa ntervensi, dan dengan penyelesaian sesuai target dan ketentuan yang ditetapkan
Mulai Berkembang	Sudah berani melaksanakan tugas namun tetap membutuhkan dorongan

	dan intervensi guru, dan dengan penyelesaian kurang dari target dan ketentuan yang ditetapkan
Belum Berkembang	Belum menunjukkan keberanian dalam melaksanakan tugas tanpa dorongan dan intervensi guru

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Kriteria	Menebalkan huruf kapital 'h' dan huruf kecil 'A-Z'
Menulis suku kata dengan bimbingan penuh, misalnya mencontoh tulisan guru	
Menulis suku kata dengan bimbingan parsial, misalnya menuliskan huruf yang didekte guru	
Menuliskan suku kata dengan mandiri, tetapi dengan beberapa kesalahan perangkaian huruf	
Menuliskan semua suku kata dengan mandiri dan tepat	

• Media



Lampiran 6. Bahan Ajar

4. Melengkapi kata Amati gambar ini

Tuliskan namanya, dengan melengkapi suku kata pada tanda titik-titik.

4. Bacalah suku kata berikut ini.
Ikuti guru membacanya, ya.

h - a	h - i	h - u	h - e	h - o
ha	hi	hu	he	ho

1. Bacalah kartu kata bersama dengan guru.
Kata-kata apa lagi yang dimulai dengan suku kata 'ha-', 'hi-', 'hu-', 'he-', dan 'ho-'?
Tunjukkan kepada guru, ya.

Dengan menunjukkan benda yang diawali huruf 'h', kalian berlatih membaca suku kata yang diawali dengan huruf 'h'.

Gambar Hewan



Lampiran 7. Kategorisasi Skor Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1.	25	50	25	625
2.	50	75	25	625
3.	25	50	25	625
4.	50	75	25	625
5.	50	75	25	625
6.	50	75	25	625
7.	25	25	25	625
8.	100	100	100	10.000
9.	25	25	25	625
10.	50	75	25	625
11.	25	25	25	625
12.	25	25	25	625
13.	25	25	25	625
14.	100	100	100	10.000
15.	50	75	25	625
16.	25	50	25	625
17.	100	100	100	10.000
18.	25	50	25	625
19.	50	75	25	625
20.	25	50	25	625
21.	100	100	100	10.000
22.	25	50	25	625
23.	100	100	100	10.000
24.	100	100	100	10.000
25.	50	75	25	625
26.	100	100	100	10.000
27.	75	100	25	625

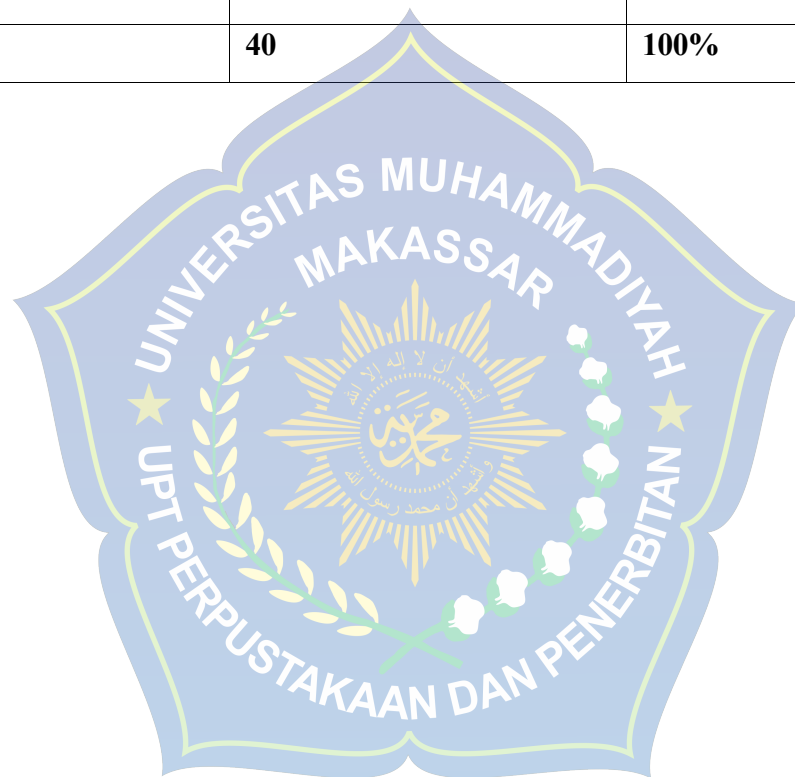
28.	100	100	100	10.000
29.	100	100	100	10.000
30.	75	100	25	625
31.	100	100	100	10.000
32.	75	100	100	10.000
33.	100	100	100	10.000
34.	100	100	100	10.000
35.	100	100	100	10.000
36.	50	100	50	2.500
37.	100	100	100	10.000
38.	100	100	100	10.000
39.	75	100	25	625
40.	50	25	25	625
Jumlah	2.575	3.050	2.225	176.875

Lampiran 8. Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Deskripsi *Pretest*

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	20	50%
2.	75	8	20%
3.	50	6	15%
4.	25	6	15%
Jumlah		40	100%

Lampiran 9. Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Deskripsi *Posttest*

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	20	50%
2.	75	8	20%
3.	50	6	15%
4.	25	6	15%
Jumlah		40	100%



Lampiran 10. SOAL *PRETEST*

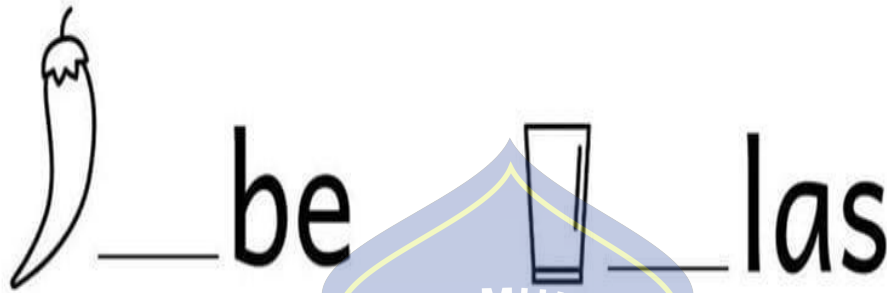
NAMA :

KELAS :

MATA PELAJARAN :

Melengkapi suku kata sesuai gambar



Lampiran 11. SOAL *POSTTEST***NAMA :****KELAS :****MATA PELAJARAN :**

LAMPIRAN 15. DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian



Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan *Pretest* Sebelum Diberikan *Treatment* Dok



Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan *Pretest* Sebelum diberikan *Treatment*



Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *E Flash Card*



Dokumentasi Pelaksanaan *Posttest* Setelah diberikan *Treatment*



Dokumentasi Media *E Flash Card*





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Multasyam NIM: 10540.11014.21
Judul Penelitian : Pengaruh Media & Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 17 Feb 2025

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.		Penyerahan Surat Penelitian ke Kepala Sekolah dan Observasi	
2.		Pemberian Pretest di kelas	
3.		Pelaksanaan Proses belajar mengajar di kelas II	
4.		Melanjutkan Pelaksanaan Proses belajar mengajar di kelas II	
5.		Pemberian Posttest di kelas II	
6.		Pengambilan data dan Penarikan	
7.			
8.			
9.			
10.			

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui
Kepala SDN. Lonrong

MULI ADI, S. Pd., M. Pd.
NIP. 19830820 201101 1004

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 8134/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6684/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 tanggal 14 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MULTASYAM
Nomor Pokok	: 105401101421
Program Studi	: PGSD
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH MEDIA E FLASH CARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS II SD NEGERI LONRONG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 25 April s/d 25 Mei 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 25 April 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Portinggal*.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail : lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6684/05/C.4-VIII/IV/1446/2025

14 April 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

16 Syawal 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0328/FKIP/A.4-II/IV/1446/2025 tanggal 14 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MULTASYAM**

No. Stambuk : **10540 1101421**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH MEDIA E FLASH CARD TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS II SD NEGERI LONRONG KECAMATAN BAJENG
KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 April 2025 s/d 17 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl Hos Cokrominoto No 1 Gedung Mal Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111,
 Website dpmptsp.gowakab.go.id

Nomor : 500.16.7.4/746/PENELITIAN/DPMPTSP-GOWA
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SD Negeri Lonrong
 -
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 8134/S.01/PTSP/2025 tanggal 25 April 2025 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **MULTASYAM**
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tebbakang / 9 November 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Nomor Pokok : 105401101421
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Tebbakang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Pengaruh Media E Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Lonrong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa"

Selama : 25 April 2025 s/d 25 Mei 2025

Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan disungguminasa, pada tanggal :

a.n. BUPATI GOWA
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**



TT ELEKTRONIK

HINDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos.M.Si
 Nip. 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. -



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Multasyam

Nim : 105401101421

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10 %
2	Bab 2	17%	25 %
3	Bab 3	6%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzulita Nuzulita, M.I.P.
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 BM. 964 591

Bab I Multasyam

105401101421

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-May-2025 01:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2688932970

File name: BAB_I_2_1.docx (27.25K)

Word count: 1258

Character count: 8493

Bab I Multasyam 105401101421

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

idr.uin-antasari.ac.id
Internet Source

3%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

3

bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet Source

2%

4

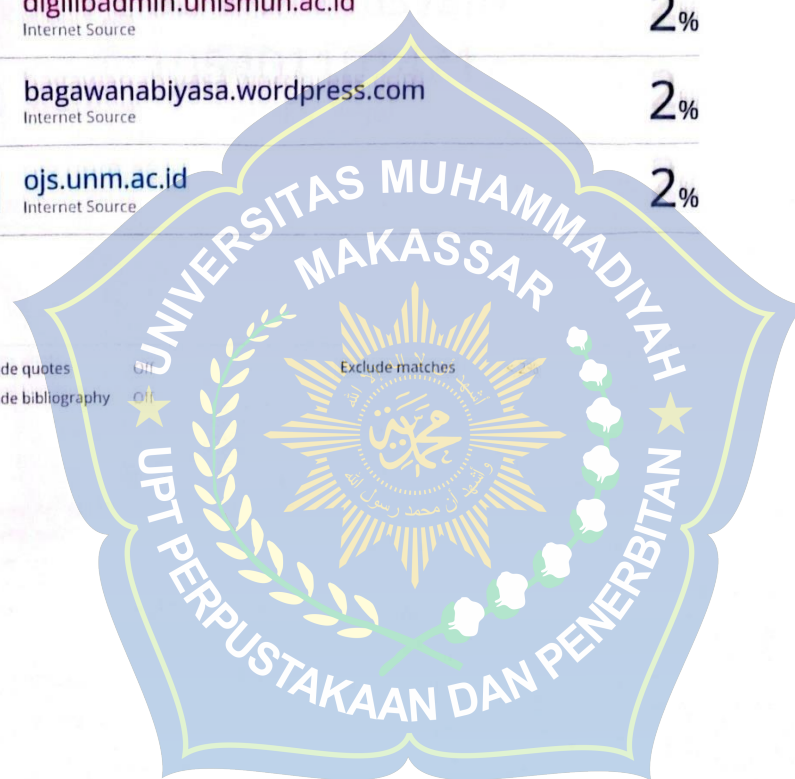
ojs.unm.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Bab II Multasyam

105401101421

by Tahap Skripsi



Submission date: 31-May-2025 01:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2688933395

File name: BAB_II_1.docx (95.51K)

Word count: 5083

Character count: 33602

Bab II Multasyam 105401101421

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

15%

2

jurnal.azkahafidzmaulana.my.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

OFF

Exclude bibliography

OFF

Exclude matches

e 2%



Bab III Multasyam

105401101421

by Tahap Skripsi

Submission date: 02-Jun-2025 08:35AM (UTC+0700)
Submission ID: 2690081728
File name: BAB_III_2_1.docx (722.79K)
Word count: 1740
Character count: 11113



Bab III Multasyam 105401101421

ORIGINALITY REPORT

6%	7%	2%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unpas.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	2%
3	id.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes

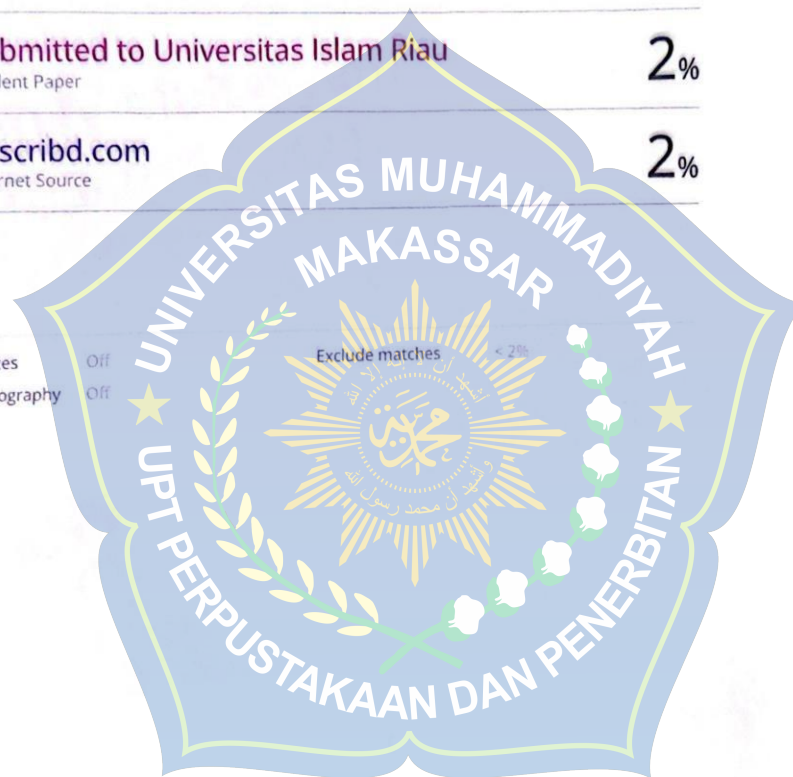
Exclude bibliography

Off

Off

Exclude matches

< 2%



Bab IV Multasyam

105401101421

by Tahap Skripsi

Submission date: 02-Jun-2025 08:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 2690082752
File name: BAB_IV_2_1.docx (39.42K)
Word count: 2100
Character count: 11929



Bab IV Multasyam 105401101421

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
3	id.scribd.com Internet Source	2%
4	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes ☐ Off

Exclude bibliography ☐ Off

Exclude matches ☐ Off



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Bab V Multasyam

105401101421

by Tahap Skripsi



Submission date: 02-Jun-2025 08:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2690083191

File name: BAB_V_2_1.docx (19.76K)

Word count: 336

Character count: 2185

Bab V Multasyam 105401101421

ORIGINALITY REPORT

5 % SIMILARITY INDEX	5 % INTERNET SOURCES	0 % PUBLICATIONS	0 % STUDENT PAPERS
-----------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unm.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%



RIWAYAT HIDUP



Multasyam, lahir di kabupaten Gowa, Kecamatan Bajeng.

Pada tanggal 09-11-2002. Anak ketiga dari empat bersaudara

buah cinta pasangan dari ayahanda Syarifuddin dan Kursiah.

Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SD Inpres

Tebbakang tamat pada tahun 2010, Penulis melanjutkan SMP

Negeri 2 Bajeng dan selesai tahun 2018, dan penulis melanjutkan Pendidikan di

SMA Muhammadiyah Limbung pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada

tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Strata satu

(S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu

Pendidikan.

